

FEBY APRILLIA/2415.020/2020 : “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) di Kelas XI IPA MAN 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan di kelas XI MAN 1 Bukittinggi bahwa proses pembelajaran lebih terpusat kepada guru, aktivitas siswa kurang optimal dalam proses pembelajaran, guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan sendiri konsep/ informasi/ pola-pola dan struktur matematika yang telah ditemukan dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa masih sangat rendah. Salah satu alternatif pembelajaran yang diduga dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). SPPKB merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pembelajaran secara konvensional di kelas XI IPA MAN 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pembelajaran secara konvensional di kelas XI IPA MAN 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2019/2020. Pengambilan sampel dilakukan secara acak setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata pada data populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang berupa tes *essay*. Teknik analisis data kemampuan berpikir kritis matematis adalah dengan menggunakan uji *t*.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir kritis matematis siswa diperoleh $t_{hitung} = 4,41$ dan $t_{tabel} = 1,67$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Serta $P_{value} = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$, karena $P_{value} < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pembelajaran secara konvensional di kelas XI IPA MAN 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020”.

DAFTAR ISI